



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian berisi gambaran singkat tentang sesuatu yang akan diteliti. Selanjutnya, desain penelitian menjelaskan mengenai cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Lalu, terdapat variabel penelitian yang menjabarkan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasionalnya dan data apa saja yang dapat digunakan untuk indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data membahas tentang bagaimana peneliti dalam mengumpulkan data, data apa saja yang diperlukan dan alasan menggunakan teknik pengumpulan data tersebut. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel menjelaskan bagaimana anggota sampel didapatkan dari anggota populasi yang ada. Pada bagian akhir, peneliti membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang digunakan untuk pengolahan data sampel.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk sub-sektor *food and beverages* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada periode 2018, 2019 dan 2020. Laporan keuangan tahunan akan digunakan oleh peneliti sebagai sumber data yang diperlukan dalam mengukur variabel bebas penelitian yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Sales Growth*.



B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2016 : 148-152) desain penelitian diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Penyertaan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk kedalam studi formal, karena penelitian ini diawali dengan hipotesis atau pernyataan penelitian yang mempertanyakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjadi jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan/observasi , karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung namun, mengumpulkan dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan *Food and Beverages* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang menjadi sampel, lalu diolah sehingga menghasilkan kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel yang diteliti. Peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan berdasarkan yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi berdasarkan laporan keuangan tahunan.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian sebab-akibat (kausal eksplanatori) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *sales growth* terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-sectional* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 (*time-series*) dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu (*cross-sectional*).

6. Cakupan Topik

Cakupan topik dalam penelitian ini merupakan studi statistik yang bertujuan memperoleh cakupan lebih luas, bukan untuk memperdalam. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik dari populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang telah diteliti yaitu, perusahaan sub-sektor *Food and Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang telah dieliminasi dalam proses pengambilan sample sehingga sample sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan kondisi lingkungan *actual* (kondisi lapangan), karena data perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan data sebenarnya yang diperoleh dari lingkungan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga partisipan tidak akan merasakan hal apapun saat dilakukan penelitian, sehingga



partisipan tidak berkemungkinan untuk mempengaruhi data baik secara langsung maupun tidak langsung.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis data adalah variabel dependen atau terikat dan variabel independen atau variabel bebas.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian yang peneliti lakukan, variabel dependen yang dipakai adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari pajak. Metode yang digunakan untuk mengukur *Tax avoidance* dalam penelitian ini adalah *Current Effective Tax Rate* yaitu, dengan membandingkan biaya pajak kini dengan pendapatan sebelum pajak. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) *Current ETR* dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Current ETR mampu menggambarkan tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan, karena dihitung dari beban pajak kini dan laba sebelum pajak sehingga dapat menunjukkan strategi *tax avoidance* yang sekiranya digunakan oleh perusahaan. Semakin kecil hasil *Current ETR* mengindikasikan semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance*, sebaliknya semakin besar hasil *Current ETR* mengindikasikan semakin rendah kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance*.



2. Variabel Independen

Ⓒ Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan proksi *Return on Asset* (ROA). ROA akan menghasilkan persentase melalui perbandingan antara laba bersih dengan total asset perusahaan sehingga dapat terlihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Kasmir (2018:197) ROA diukur menggunakan rumus :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur tingkat hutang perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan maka beban bunga semakin besar dan akan mengurangi beban pajak perusahaan karena beban bunga merupakan pengurang pajak. Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio*.

Menurut Kasmir (2018:155) *leverage* dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Ukuran Perusahaan

Menurut Tandean (2015) ukuran perusahaan merupakan suatu skala besar atau kecil perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa variabel, yaitu : *Total asset*, penjualan bersih dan kapitalisasi pasar. Berdasarkan Windaswari dan Merkusiwati (2018) ukuran perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan *Natural logarithm* dari total asset dengan menggunakan rumus berikut :

$$Size = Ln(Total Asset)$$

d. Sales Growth

Sales growth atau pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini dapat diukur dengan cara menghitung penjualan pada tahun sekarang dikurang penjualan tahun lalu dan dibagi penjualan tahun lalu (Melisa dan Tandean, 2017). Pertumbuhan penjualan memiliki peranan penting agar perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya dengan melihat penjualan tahun sebelumnya. Menurut Purwanti dan Sugiyarti (2018) *Sales growth* dapat dirumuskan :

$$Sales Growth = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1}$$

Keterangan :

Pt : Penjualan tahun sekarang

Pt-1 : Penjualan tahun lalu



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, yaitu dengan melakukan observasi terhadap data sekunder. Data sekunder tersebut, yaitu :

1. Data laporan keuangan tahunan yang termasuk dalam perusahaan sub-sektor *Food and Beverages* periode tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data mengenai pajak kini, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, beban pajak, total asset, total utang, penjualan tahun sekarang, penjualan tahun sebelumnya yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:53) Populasi merupakan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan karakteristik sampel). Sedangkan sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi dan diharapkan sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu, *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria-kriteria penelitian yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub-sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020
2. Perusahaan sub-sektor *Food and Beverages* yang listing sebelum tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai proksi variabel selama 3 tahun berturut-turut.
4. Perusahaan yang memiliki *Earning Before Tax* positif.

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub-sektor <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	26
Perusahaan sub-sektor <i>Food and Beverages</i> yang listing selama 2018-2020	11
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai proksi variabel selama 3 tahun berturut-turut	2
Perusahaan yang memiliki <i>Earning Before Tax</i> rugi (negatif)	2
Jumlah Sampel Perusahaan	11
Tahun Pengamatan	3
Jumlah total data sampel	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, *range*. Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 20 untuk melakukan pengolahan data.

2. Uji Pooling Data

Sebelum dilakukan olah data untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen akan dilakukan uji pooling untuk mengetahui apakah data penelitian (gabungan data *cross-sectional* dan *time series*) layak untuk diteliti atau tidak, maka dilakukan pengujian *comparing two regression : the dummy variabel approach* (Ghozali, 2018:172). Kriteria dan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

a. Banyaknya *variabel dummy* yang digunakan adalah 2, yaitu :

Dummy 1 (D1) bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.

Dummy 2 (D2) bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0.

b. Regresikan dengan variabel independen lain.

c. Lihat hasil uji koefisien regresinya :

(1) Bila nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) berarti tidak signifikan dan data tidak dapat dipool.

(2) Bila nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) berarti signifikan dan data dapat dipool.

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik, terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasannya menurut Ghazali (2018) :



a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali 2018:154). Model regresi yang baik akan berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data memiliki distribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

(1) Membuat Hipotesis

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%)

(3) Pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria :

Ho diterima apabila nilai *p-value* dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:107) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya.

Masalah ini dapat timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Masalah ini sering ditemukan pada data *time-series*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari masalah autokorelasi. Untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi :

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- (1) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du), maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak terjadi autokorelasi.
 - (2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti terjadi autokorelasi positif.
 - (3) Bila nilai DW lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti terdapat autokorelasi negatif.
 - (4) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak di antara (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Bila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dalam table *coefficient*.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : tidak terjadi multikolinearitas

Ha : terjadi multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Kriteria keputusannya :

(a) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 maka, tolak *Ho* karena terbukti terjadi multikolinearitas.

(b) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 maka, tidak tolak *Ho* karena tidak terbukti terjadinya multikolinearitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:134-136) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat melihat nilai signifikan masing-masing variabel independen pada tabel *coefficient*.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : terjadi heteroskedastisitas

(2) Kriteria keputusannya :

(a) Jika nilai Sig. < 0.05 maka, tolak *Ho* karena terbukti terjadi heteroskedastisitas.

(b) Jika nilai nilai Sig > 0.05 maka, tidak tolak *Ho* karena tidak terbukti terjadinya heteroskedastisitas.



4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:94). Berikut adalah model regresi linear berganda yang digunakan :

$$\text{Current ETR} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{LN} + \beta_4 \text{SG} + \varepsilon$$

Keterangan :

Current ETR = Current Effective Tax Ratio

β_0 = konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = koefisien variabel

ROA = profitabilitas

LEV = leverage

LN = ukuran perusahaan

SG = sales growth

ε = error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji signifikansi secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Uji ini untuk melihat apakah ada pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai Sig., sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) atau F hitung $> F$ tabel, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan.
- (2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) atau F hitung $< F$ tabel, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali 2018:98). Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penentuan hipotesis dilakukan dengan :

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 < 0$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 < 0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$

$H_a : \beta_4 < 0$

Dasar dari pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai Sig. dimana :

- (1) Jika nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak atau tidak tolak H_0 . Ini berarti variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima atau tolak H_0 . Ini berarti variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu (Ghozali 2018:96). Nilai R^2 yang lebih kecil menunjukkan bahwa keterbatasan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. nilai R^2 dapat dilihat pada tabel *model summary*.

Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk berdasarkan variabel tidak dapat dalam menjelaskan variabel Y dengan baik.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk berdasarkan variabel dapat menjelaskan variabel Y dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.